

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan paparan dan analisis atas konten kitab *Nashâih al-'Ibâd* sebagaimana yang dikemukakan pada bab terdahulu, maka penulis menyimpulkan bahwa kitab *Nashâih al-'Ibâd* adalah kitab tasawuf yang bercorak *akhlaki* dan *amali*. Hal ini dikarenakan kitab *Nashâih al-'Ibâd* mengandung nasehat-nasehat untuk membentuk karakter insan mu'min yang berakhlakul karimah, baik berakhlak untuk diri pribadi, orang lain maupun kepada Allah SWT selaku sang Khalik.
2. Dilihat dari segi teologis Syekh Nawawi al-Bantani menganut paham sunni yang senantiasa tegak di atas ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits yang shahih dengan pemahaman para sahabat, tabi'in dan tabi'it tabi'iiin. Selanjutnya dapat diketahui bahwa pemikiran tasawuf Syekh Nawawi al-Bantani dalam kitab *Nashâih al-'Ibâd* mengacu kepada konsep *dzikir*, *taubat*, *wara'*, *az-zuhd*, *al-faqr*, *at-tawaakkal*, *ar-ridha*, *tasfiyatul qalbi*, *qana'ah*, *tafakkur* dan *mahabbah*. Di samping itu konsep yang disampaikan Syekh Nawawi antara syari'at dan hakikat, seperti perintah melaksanakan siwak di samping mendapatkan kebersihan mulut dari bau tidak sedap, gigi dan gusi menjadi kuat secara syari'at tetapi pada hakekatnya adalah bercakap-cakap dengan Allah secara hakekatnya dengan

mulut yang bersih ketika menghadap Allah tapi juga mendapatkan ridha dari Allah SWT dan disukai para malaikat serta sangat dibenci oleh syaia.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada pihak ahli waris Syekh Nawawi al-Bantani yang memegang hak cipta kitab *Nashâih al-'Ibâd*, bila ada penerjemah yang menterjemahkan isi kitab ini kiranya melakukan peninjauan ulang agar isi yang terkandung dalam kitab ini tidak keluar dari apa yang disyarahkan oleh Syekh Nawawi;
2. Kitab ini patut sekali diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan seleksi yang ketat, untuk seterusnya dipublikasikan sehingga dapat mudah diajarkan di tengah-tengah masyarakat muslim yang sekarang banyak yang tidak mampu membaca kitab kuning. Mengingat masyarakat sekarang lebih memilih yang instan tanpa harus menggali dan mengkaji serta memerlukan waktu yang lama;
3. Kepada peneliti-peneliti yang akan datang perlu juga melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap kitab *Nashâih al-'Ibâd* karya Syekh Nawawi al-Bantani ini, karena masih banyak yang belum tergali oleh penelitian ini, terutama hadits yang ada di dalam kitab ini tidak diketahui sumber periwayat Haditnya.